

Pengaruh Strategi Quantum Question Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Al-Washliyah Belawan

Dini Mawizha Nasution¹, Ramlan Padang², Sumiati³
^{1,2,3}Universitas Islam Sumatera Utara
 dinimawizhanasution@gmail.com
 ramlanpadang@fai.uisu.ac.id
 sumiati@fai.uisu.ac.id

Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia. Dalam proses pendidikan, keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh strategi yang digunakan oleh guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi Quantum Question terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VIII SMP Al-Washliyah, Belawan. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu metode yang mengandalkan data numerik dan analisis statistik guna menjawab pertanyaan penelitian secara objektif. Penelitian ini menggunakan instrumen terstruktur seperti observasi, angket (kuesioner), atau tes untuk mengukur variabel-variabel yang telah ditentukan dengan jelas. Tujuan utama dari pendekatan kuantitatif adalah untuk menguji hipotesis, mengidentifikasi hubungan sebab-akibat, serta mengukur frekuensi dan distribusi suatu fenomena dalam lingkup populasi yang lebih luas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penerapan Strategi Quantum Question terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Al-Washliyah, Belawan. Penerapan strategi ini mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi, menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari, serta membentuk sikap yang religius dan reflektif. Dengan kata lain, penggunaan Strategi Quantum Question secara efektif dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang mampu mengoptimalkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI.

Kata Kunci: Pendidikan, prestasi, quantum, question, strategi

Abstract

Education is a crucial aspect of human resource development. In the educational process, learning success is greatly influenced by the strategies employed by teachers. The purpose of this study was to determine the effect of the Quantum Question strategy on the learning achievement of eighth-grade students in Islamic Religious Education at Al-Washliyah Middle School, Belawan. This study employed a quantitative approach, a method that relies on numerical data and statistical analysis to objectively answer research questions. Generally, this approach uses structured instruments such as observations, questionnaires, or tests to measure clearly defined variables. The primary purpose of a quantitative approach is to test hypotheses, identify causal relationships, and measure the frequency and

distribution of a phenomenon within a broader population. The results of the study indicate a positive and significant effect of the implementation of the Quantum Question Strategy on the learning achievement of eighth-grade students in Islamic Religious Education at Al-Washliyah Middle School, Belawan. The implementation of this strategy can improve students' ability to understand the material, connect it to everyday life, and develop a religious and reflective attitude. In other words, the effective use of the Quantum Question Strategy can be an alternative learning method that can optimize student learning outcomes in Islamic Religious Education subjects.

Keywords: *achievement, education, quantum, question, strategy*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia. Dalam proses pendidikan, keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh strategi yang digunakan oleh guru. Strategi pembelajaran yang inovatif dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan minat belajar siswa, dan akhirnya mendorong prestasi belajar yang lebih baik (Sanjaya, W. 2016).

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah salah satu mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa sesuai nilai-nilai Islam. Namun, tantangan dalam pembelajaran PAI sering kali muncul, seperti rendahnya minat siswa terhadap materi yang diajarkan. Hal ini dapat disebabkan oleh metode pembelajaran yang monoton dan kurang menarik perhatian siswa (Majid, A., 2014).

Berdasarkan observasi awal, prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di kalangan siswa pada umumnya menunjukkan hasil yang belum optimal. Banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, yang berdampak pada rendahnya motivasi belajar dan hasil evaluasi yang kurang memuaskan. Hal ini menjadi masalah serius karena pembelajaran PAI tidak hanya berkaitan dengan aspek kognitif, tetapi juga pengembangan karakter dan spiritual siswa.

Berbagai penelitian dan literatur menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang interaktif dan melibatkan siswa secara aktif dapat meningkatkan prestasi belajar. Salah satu strategi yang dianggap efektif adalah strategi Quantum Question, yang menekankan pada penggunaan pertanyaan-pertanyaan kritis untuk merangsang daya pikir siswa. Strategi ini diyakini dapat meningkatkan keterlibatan siswa, mendorong rasa ingin tahu, serta memperdalam pemahaman materi pelajaran.

Dalam Islam, upaya meningkatkan ilmu pengetahuan dan pemahaman merupakan bentuk ibadah yang sangat dihargai sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an surat Az-Zumar ayat 9, "*Katakanlah: 'Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?' Sesungguhnya hanya orang yang berakal yang dapat menerima pelajaran.*" (Depag. R.I., 2018).

Ayat ini menunjukkan bahwa orang-orang yang berilmu memiliki derajat yang lebih tinggi, karena kemampuan berpikir dan pemahamannya membawa manfaat yang luas, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi lingkungan sekitarnya. Maka dari itu, strategi pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir kritis

dan aktif bertanya seperti *Quantum Question* sejalan dengan nilai-nilai pendidikan dalam Islam.

Namun, belum banyak penelitian yang mengkaji secara khusus pengaruh strategi Quantum Question terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di tingkat SMP, khususnya di SMP Al-Washliyah Belawan. Informasi yang ada menunjukkan bahwa strategi pembelajaran ini memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi efektivitasnya perlu diuji secara empiris dalam konteks yang spesifik.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi Quantum Question berpeluang menjadi solusi untuk mengatasi masalah prestasi belajar PAI yang rendah. Namun, perlu dilakukan penelitian yang sistematis untuk mengevaluasi sejauh mana strategi ini benar-benar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, agar hasilnya dapat menjadi dasar bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat.

Karena itu penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh strategi Quantum Question terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini melibatkan siswa Kelas VIII SMP Al-Washliyah Belawan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi peningkatan mutu pembelajaran PAI di sekolah tersebut.

Penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif akan dilakukan sebagai langkah untuk menguji kesimpulan ini secara empiris. Dengan menggunakan pretest dan posttest serta angket sebagai instrumen pengumpulan data, diharapkan dapat diperoleh bukti yang valid mengenai pengaruh strategi Quantum Question terhadap prestasi belajar siswa.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen dipilih untuk mengetahui secara langsung pengaruh penerapan strategi Quantum Question terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di kalangan siswa Kelas VIII SMP Al-Washliyah Belawan. Dalam penelitian ini, dilakukan perlakuan atau treatment berupa penerapan strategi Quantum Question pada kelompok eksperimen, kemudian hasil belajar kelompok ini dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Untuk mengukur perubahan prestasi belajar akibat penerapan strategi Quantum Question, penelitian ini menggunakan pretest dan posttest. Pretest diberikan kepada kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) sebelum perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah perlakuan diberikan pada kelompok eksperimen, kedua kelompok kemudian mengikuti posttest yang bertujuan mengukur hasil belajar setelah penerapan strategi pembelajaran. Dengan membandingkan hasil pretest dan posttest pada kedua kelompok, dapat dianalisis seberapa besar pengaruh strategi Quantum Question terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Lokasi penelitian yang dipilih adalah di SMP Al-Washliyah Belawan, yang terletak di Jl. Selebes No. 40, Kelurahan Belawan II, Kecamatan Medan Belawan, Kota Medan, Sumatera Utara. Adapun kelas yang diteliti adalah Kelas VIII. Penelitian berlangsung selama periode Juli sampai Agustus 2025.

Dalam penelitian ini meliputi 2 variable; yaitu variable bebas (independent) dan variable terikat (dependent). Variable bebas disebut juga dengan variable X dan dalam hal ini adalah “strategi quantum question”. Strategi Quantum Question adalah metode pembelajaran yang menekankan penggunaan pertanyaan-pertanyaan kritis, bermakna, dan terarah untuk memacu siswa berpikir secara mendalam. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa, mendorong eksplorasi pengetahuan, serta memfasilitasi pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Adapun variable terikat yang juga disebut dengan variable Y, maka dalam hal ini adalah “Prestasi Belajar”. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang biasanya diukur melalui evaluasi seperti tes, tugas, atau observasi. Prestasi ini mencerminkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan serta kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VIII SMP Al-Washliyah Belawan terdiri dari 1 Kelas dengan jumlah 33 orang. Sedangkan sampelnya melibatkan seluruh populasi, karena itu disebut penelitian total sampling.

Adapun alat instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *performance test*. Tes performa merupakan bentuk tes yang menuntut jawaban siswa dalam bentuk perilaku, tindakan/perbuatan, unjuk kerja atau keterampilan melakukan tugas-tugas tertentu. Siswa bertindak atau mempraktekkan dan mendemonstrasikan sesuai dengan apa yang diperintahkan atau ditanyakan.

Validitas yang digunakan adalah validitas expert yaitu dengan menggunakan pendapat ahli (*expert judgement*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan yang berkompeten atau melalui expert judgment. Konsultasi ini dilakukan dengan dosen pembimbing untuk melihat kekuatan item butir. Selanjutnya hasil konsultasi tersebut dijadikan masukan untuk menyempurnakan instrumen sehingga layak untuk mengambil data.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket sebagai alat utama. Angket disusun dalam bentuk pernyataan tertutup dengan skala Likert yang bertujuan untuk mengukur persepsi, motivasi, dan pengalaman siswa Kelas VIII SMP Al-Washliyah Belawan terkait penerapan strategi Quantum Question dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Angket ini dibagikan langsung kepada siswa untuk diisi secara mandiri dengan jujur. Data yang terkumpul kemudian diolah secara kuantitatif untuk dianalisis pengaruh strategi Quantum Question terhadap prestasi belajar siswa.

Selain angket, instrumen dokumentasi juga digunakan dalam penelitian ini. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang mendukung penelitian, berupa catatan, laporan, arsip, atau dokumen lain yang relevan dengan topik penelitian. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi tambahan yang tidak dapat diperoleh melalui observasi langsung atau kuesioner. Misalnya, dalam penelitian tentang pengaruh Strategi Quantum Question terhadap prestasi belajar, dokumentasi dapat mencakup catatan evaluasi hasil belajar sebelumnya, laporan kegiatan kelas, atau dokumen yang berhubungan dengan kurikulum dan pelaksanaan strategi pembelajaran. Dengan menggunakan teknik dokumentasi, peneliti dapat memperkaya analisis data dengan informasi yang sudah ada dan lebih mudah mengakses bukti yang mendukung hipotesis penelitian.

Instrumen lainnya adalah Formulir Checklist yang dapat mencakup elemen-elemen untuk memastikan semua data relevan dan dikumpulkan dengan baik. Sementara analisis statistik juga dilakukan yang meliputi beberapa hal seperti, Uji Asumsi (Uji Normalitas, Linearitas, Homogenitas). Uji Asumsi merupakan serangkaian tes yang perlu dilakukan dalam penelitian kuantitatif untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat-syarat tertentu sebelum melakukan analisis lebih lanjut, seperti regresi linier atau analisis varian (ANOVA). Karena itu pengolahan data diperlukan uji asumsi utama yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas.

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh Strategi Quantum Question dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam uji ini adalah merumuskan terlebih dahulu hipotesis, dan hipotesis dalam penelitian ini adalah "terdapat pengaruh Strategi Quantum Question dalam meningkatkan prestasi belajar siswa". Kriteria pengujian hipotesis ini dilakukan melalui rumus sebagai berikut:

- 1) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak dan sebaliknya rumus berikut diterima.
- 2) Jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis dapat diterima.

Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan SPSS 20.0 *for windows*. Berikut langkah-langkah untuk menghitung uji reliabilitas dengan SPSS 20.0 *for windows*.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam mengembangkan Prestasi Belajar PAI pada mata pelajaran PAI, guru harus bersikap kreatif dan inovatif dalam memilih serta menerapkan model pembelajaran. Kreativitas guru diperlukan agar materi PAI tidak hanya disampaikan secara teoritis, tetapi juga menyentuh aspek afektif dan spiritual siswa. Salah satu pendekatan yang efektif adalah Strategi Quantum Question, yang mendorong siswa untuk merenungkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan metode ini, siswa tidak hanya memahami ajaran agama secara kognitif, tetapi juga mampu menginternalisasikannya dalam sikap dan perilaku. Inovasi pembelajaran yang dilakukan guru, seperti penggunaan studi kasus, diskusi kelompok, atau jurnal reflektif, dapat menjadi sarana yang kuat dalam menumbuhkan kesadaran spiritual siswa di tengah tantangan zaman modern.

Pengujian normalitas data merupakan langkah penting dalam analisis statistik, khususnya ketika akan menggunakan uji parametrik seperti uji t atau analisis regresi, yang mensyaratkan bahwa data harus berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Uji ini bekerja dengan membandingkan distribusi data yang diamati dengan distribusi normal teoretis. Salah satu indikator utama dalam uji ini adalah nilai Asymp. Sig. (2-tailed), yang menunjukkan tingkat signifikansi dari perbedaan antara distribusi data aktual dan distribusi normal. Semakin tinggi nilai signifikansinya, maka semakin kecil kemungkinan bahwa data menyimpang dari distribusi normal. Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. untuk Strategi Quantum Question (X) adalah sebesar 0,113 dan untuk Prestasi Belajar PAI (Y) adalah sebesar 0,084. Kedua nilai tersebut berada di

atas ambang signifikansi 0,05, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara distribusi data yang diamati dengan distribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dari kedua kelompok, baik sebelum maupun sesudah perlakuan, memenuhi asumsi normalitas. Hal ini memungkinkan peneliti untuk melanjutkan analisis menggunakan teknik statistik parametrik dengan keyakinan bahwa asumsi dasar normalitas telah terpenuhi.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data memiliki varians yang sama atau tidak, yang merupakan salah satu syarat dalam penggunaan uji statistik parametrik seperti uji *t*. Homogenitas data sangat penting untuk memastikan bahwa perbandingan antara kelompok dilakukan secara adil dan tidak bias akibat perbedaan penyebaran data. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan menggunakan Levene's Test. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini didasarkan pada nilai signifikansi (Sig.). Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki varians yang sama atau homogen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data dianggap tidak homogen. Berdasarkan hasil pengujian yang ditampilkan dalam tabel sebelumnya, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,521. Nilai ini jauh di atas batas signifikansi 0,05, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan antara data kelompok Strategi Quantum Question (X) dan Prestasi Belajar PAI (Y). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi homogenitas. Hal ini memperkuat validitas hasil analisis lebih lanjut, karena penggunaan uji parametrik seperti uji *t* menjadi sah dilakukan ketika data yang dianalisis bersifat homogen dan terdistribusi normal.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, diperoleh nilai *t* hitung sebesar 6,308 yang lebih besar dibandingkan *t* tabel sebesar 1,696, dengan taraf signifikansi 0,000 yang kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, terdapat pengaruh signifikan antara Strategi Quantum Question terhadap Prestasi Belajar PAI siswa dalam mata pelajaran PAI.

Berdasarkan pada penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa peningkatan Prestasi Belajar PAI siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dipengaruhi oleh penerapan Strategi Quantum Question yang dikelola secara serius dan konsisten. Strategi Quantum Question mendorong siswa untuk tidak hanya memahami materi secara kognitif, tetapi juga merenungkan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap pelajaran dan mengaitkannya dengan pengalaman hidup sehari-hari. Proses ini membantu siswa menumbuhkan kesadaran diri, kepekaan terhadap nilai-nilai keagamaan, serta kemampuan untuk mengambil makna spiritual dari setiap pembelajaran. Ketika pembelajaran dilakukan secara terarah dan penuh komitmen oleh guru, siswa menjadi lebih terbuka untuk menggali dimensi spiritual dalam dirinya, seperti rasa syukur, kesabaran, kejujuran, dan ketekunan. Oleh karena itu, keberhasilan peningkatan Prestasi Belajar PAI tidak semata-mata ditentukan oleh materi ajar, melainkan juga oleh pendekatan pembelajaran yang menyentuh aspek afektif dan spiritual siswa secara mendalam. Strategi Quantum Question menjadi salah satu pendekatan yang relevan dalam konteks ini, terutama jika dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Strategi Quantum Question (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Prestasi Belajar PAI siswa (Y) dalam mata pelajaran PAI. Artinya, terdapat hubungan searah

yang nyata antara Strategi Quantum Question dan Prestasi Belajar PAI siswa. Dengan demikian, pihak sekolah perlu memberikan perhatian khusus terhadap implikasi hubungan antara kedua variabel tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan yang cukup mencolok antara prestasi belajar siswa kelas VIII-2 (sebelum penerapan strategi Quantum Question) dan kelas VIII-1 (setelah penerapan). Adapun kelas VIII-2 menggunakan metode konvensional. Sebelum strategi diterapkan pada kelas VIII-2, mayoritas siswa berada dalam kategori rendah dengan total 20 dari 30 siswa (66,7%). Hanya 10 siswa (33,3%) yang masuk dalam kategori menengah, dan tidak ada yang mencapai kategori tinggi. Rata-rata nilai pada kelas VIII-2 untuk variabel X adalah 93,57, sedangkan nilai Y adalah 100,07.

Setelah strategi Quantum Question diterapkan di kelas VIII-1, terjadi peningkatan yang signifikan. Jumlah siswa dalam kategori tinggi untuk nilai X meningkat menjadi 12 siswa (40%), sedangkan kategori menengah menjadi 10 siswa (33,3%), dan yang berada di kategori rendah menurun menjadi hanya 8 siswa (26,7%). Untuk nilai Y, siswa yang berada dalam kategori tinggi meningkat menjadi 13 siswa (43,3%), kategori menengah 12 siswa (40%), dan hanya 5 siswa (16,7%) yang masih berada dalam kategori rendah.

Peningkatan ini juga tercermin dari rata-rata nilai: nilai X pada kelas VIII-1 meningkat dari 93,57 menjadi 100,23, dan nilai Y meningkat dari 100,07 menjadi 105,07. Perbedaan ini menunjukkan bahwa penerapan strategi Quantum Question memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Strategi ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, menjawab pertanyaan secara reflektif, dan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kesimpulan

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh antara Strategi Quantum Question terhadap Prestasi Belajar PAI pada mata pelajaran PAI siswa diperoleh $t_{hitung} (6,308) > t_{tabel} (1,696)$, dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Nilai 6,308 lebih besar dari 1,696 menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima (H_o ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Strategi Quantum Question terhadap Prestasi Belajar PAI pada mata pelajaran PAI siswa.

Selanjutnya terdapat indikasi peningkatan prestasi belajar siswa setelah penerapan strategi *Quantum Question* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Strategi ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, aktif, dan reflektif melalui pertanyaan-pertanyaan terbuka dan mendalam yang memicu keingintahuan dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap nilai-nilai agama.

Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa Strategi Quantum Question (variabel X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar PAI siswa (variabel Y) dalam mata pelajaran PAI. Ini berarti ada hubungan searah yang jelas dan nyata: semakin baik penerapan Strategi Quantum Question, semakin tinggi pula Prestasi Belajar PAI siswa dalam PAI. Oleh karena itu, pihak sekolah perlu mempertimbangkan temuan ini dan memberikan perhatian khusus pada bagaimana Strategi Quantum Question dapat terus berkontribusi pada peningkatan Prestasi Belajar PAI siswa PAI.

Berdasarkan, temuan, analisis, pembahasan dan kesimpulan penelitian ini dapat merekomendasikan kepada pihak sekolah perlu meningkatkan Strategi Quantum Question sehingga Prestasi Belajar PAI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada khususnya siswa semakin berkembang secara optimal. Strategi Quantum Question mendorong siswa untuk merenungkan nilai-nilai agama yang telah dipelajari dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Bagi guru Pendidikan Agama Islam pada khususnya diharapkan dapat terus mengembangkan kompetensinya dalam merancang dan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan reflektif yang berkualitas sesuai dengan prinsip Strategi Quantum Question. Hal ini penting agar proses pembelajaran menjadi lebih bermakna, mampu menggugah kesadaran spiritual siswa, serta meningkatkan pemahaman terhadap nilai-nilai agama Islam secara menyeluruh dan kontekstual. Sementara untuk sekolah perlu meningkatkan Prestasi Belajar PAI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa dengan cara mengembangkan model pembelajaran yang menarik menggunakan Strategi Quantum Question. Pendekatan ini menekankan pada proses berpikir kritis dan mendalam terhadap pengalaman spiritual dan ajaran agama yang dipelajari.

Daftar Pustaka

- Agustian, A. G. (2018). *ESQ: Emotional spiritual quotient*. Jakarta: Arga.
- Ahmad Tafsir. (2015). *Ilmu pendidikan dalam perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2014). *Model pembelajaran inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2018). *Al-Qur'an Al-Karim dan terjemahannya dengan transliterasi*. Semarang: PT. Karya Toha Putra.
- Dewey, J. (1933). *How we think: A restatement of the relation of reflective thinking to the educative process*. Boston: D. C. Heath.
- Djamrah, S. B. (2012). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Schön, D. A. (1983). *The reflective practitioner: How professionals think in action*. New York: Basic Books.
- Emmons, R. A. (1999). *The psychology of ultimate concerns: Motivation and spirituality in personality*. New York: Guilford Press.
- Fahrozi, et al. (2024). Praktik ibadah dalam menghasilkan prestasi belajar PAI dan ketenangan jiwa. *Proceeding CDCS*.

- Ghobbeh, S., & Atrian, A. (2024, Januari). Spiritual intelligence's role in reducing technostress through ethical work climates. *arXiv*.
- Gibbs, G. (1988). *Learning by doing: A guide to teaching and learning methods*. Oxford: Oxford Polytechnic.
- Hamidy, M., Imron, A. M., Fanany, B. A., & Umar. (2021). *Terjemahan Nailul Authar: Himpunan hadits-hadits hukum*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Handayani, R. (2020). *Prestasi belajar PAI dalam pendidikan karakter*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dewi, I. G. A. P., & Tenaya, A. I. (2017). Pengaruh etika profesi, efikasi diri, prestasi belajar PAI, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan emosional terhadap kinerja auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(1), 664–672.
- Jalaluddin. (2012). *Psikologi agama*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Juliandi, A., & Irfan. (2013). *Metodologi penelitian kuantitatif: Untuk ilmu-ilmu sosial, ekonomi, dan bisnis*. Medan: UMSU Press.
- Kemendikbud. (2015). *Kamus umum bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Madjida, A. F., & Fahrullah, A. (2019). Pengaruh prestasi belajar PAI dan penerapan etos kerja Islam terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(3), 139–147.
- Muhaimin. (2018). *Paradigma pendidikan Islam: Upaya mengefektifkan pendidikan agama Islam di sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, A. R. (2018). *Pengaruh strategi quantum question terhadap kemampuan menulis cerpen oleh siswa kelas X SMK Yayasan Wanita Kereta Api Medan tahun pembelajaran 2017–2018*. Medan: UMSU.
- Nata, A. (2018). *Filsafat pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Nata, A. (2012). *Pendidikan Islam dan tantangan modernitas*. Jakarta: Kencana.
- Nata, A. (2014). *Pendidikan Islam di sekolah dan madrasah*. Jakarta: Kencana.

- Sukmawati, N. L. G., et al. (2018). Pengaruh etika profesi, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan prestasi belajar PAI terhadap opini auditor. *JIMAT Undiksha*.
- Priyatno, D. (2018). *Mandiri belajar SPSS untuk analisis data*. Yogyakarta: Mediakom.
- Dewi, P. P., & Ramadhanti, S. W. (2019). Kecerdasan emosional, prestasi belajar PAI, independensi, etika profesi dan kinerja auditor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 3(2), 184–196.
- Rusdiana, A. (2021, November 13). *Manajemen pembelajaran berbasis refleksi* [Blog post].
- Rusiadi, & Bambang. (2020). *Metodologi penelitian: Teori dan praktik*. Medan: USU Press.
- Rusman. (2017). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nizar, S. (2012). *Filsafat pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Suryani, A. (2016). *Pendidikan menyeluruh: Mengembangkan prestasi belajar PAI, emosional, dan intelektual dalam pendidikan*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Suryani, E. (2019). *Prestasi belajar PAI dan pengembangannya dalam kehidupan sehari-hari*. Jakarta: Kencana.
- Kusumah, W. (2018, Juni 23). Pembelajaran aktif reflektif dan gaya belajar. *WijayaLabs*.
- Zohar, D., & Marshall, I. (2017). *Spiritual intelligence: The ultimate intelligence*. London: Bloomsbury Publishing.
- Zohar, D., & Marshall, I. (2017). *SQ: Prestasi belajar PAI, the ultimate intelligence* (R. Astuti, Trans.). Bandung: Mizan.
- Zubaedi. (2018). *Desain pendidikan karakter: Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zuhairini, et al. (2014). *Metodologi pengajaran agama*. Jakarta: Bumi Aksara.